

RINGKASAN

Perpustakaan Pondok Pesantren Darussalam Bogor memiliki peran penting sebagai pusat sumber belajar dan informasi bagi santri. Berdasarkan hasil asesmen menggunakan Instrumen Akreditasi Perpustakaan SMA Tahun 2025, perpustakaan memperoleh nilai awal sebesar 29,76% yang menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan masih belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Permasalahan yang ditemukan meliputi pengelolaan koleksi yang belum terstandar, layanan yang masih dilakukan secara manual, pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal, keterbatasan kompetensi tenaga perpustakaan, belum lengkapnya legalitas perpustakaan, serta belum tersedianya sistem pengelolaan yang terstruktur.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim melaksanakan proyek Transformasi Perpustakaan pada Pondok Pesantren Darussalam Bogor. Pelaksanaan proyek dilakukan melalui tahapan observasi, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pelatihan, dan evaluasi dengan berpedoman pada enam komponen Instrumen Akreditasi Perpustakaan, yaitu koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, dan pengelolaan perpustakaan. Solusi utama yang diterapkan meliputi otomasi perpustakaan menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS), pengatalogan dan klasifikasi koleksi menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC), penyusunan SOP, peningkatan kompetensi pengelola, pengembangan keanggotaan, serta pemenuhan dokumen legalitas perpustakaan.

Hasil pelaksanaan proyek menunjukkan adanya peningkatan capaian akreditasi dari 29,76% menjadi 48,81%, dengan perolehan skor 82 dari skor maksimum 168. Beberapa kegiatan yang telah direalisasikan meliputi instalasi dan implementasi SLiMS, pengatalogan sebanyak 3.091 judul buku/eksemplar, pelatihan pengelolaan perpustakaan kepada ustadz/ustadzah dan OSADA, penyusunan enam jenis SOP perpustakaan, serta pendaftaran anggota dan petugas perpustakaan ke dalam SLiMS. Proyek turut melaksanakan kegiatan literasi berupa baca nyaring, survei kepuasan dan kebutuhan pemustaka, serta pengadaan koleksi melalui donasi yang menghasilkan 56 koleksi fiksi dan telah dimasukkan ke dalam SLiMS. Kegiatan shelving juga dilakukan sebagai

bagian dari penataan koleksi sekaligus pelatihan bagi petugas perpustakaan.

Melalui proyek ini, Perpustakaan Pondok Pesantren Darussalam Bogor mengalami peningkatan dalam aspek otomasi, pengorganisasian koleksi, pelayanan, legalitas, kompetensi pengelola, dan kegiatan literasi. Transformasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengelolaan perpustakaan yang lebih modern, terstandar, efektif, dan berkelanjutan serta mampu mendukung kebutuhan informasi dan budaya literasi terhadap santri. Luaran proyek meliputi implementasi perpustakaan berbasis SLiMS, metadata koleksi, SOP perpustakaan, dokumen legalitas, kegiatan promosi dan literasi, video dokumentasi, publikasi, serta luaran lainnya yang masih dalam proses penyelesaian.

Kata Kunci: Transformasi Perpustakaan, Otomasi Perpustakaan, SLiMS, Literasi Informasi, Standar Nasional Perpustakaan (SNP)